

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	:Penguatan Eksistensi Sanggar Aceh Art Dance Community melalui Peningkatan Kapasitas Pelatih dan Inovasi Digital Promosi Seni Tari Aceh
2. Ketua Pengabdian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn. : 1319099203 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Pendidikan Seni Pertunjukan
3. Nama Anggota Pengabdian	1. Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn. (NIDN 1319099203) 2. Miswatul Hasanah, M.Pd. (NIDN 1303069601) 3. Raziska Ibrahim (NIDN. 1317119001) 4. Tutia Rahmi (NIM 23101902) 5. Syapira Salsabilah (NIM 24119030) 6. Cut Asmiati (NIM 24119001) 7. Milda Tuljannah (NIM 24210030) 8. Desy Dahlia (NIM 24212387)
4. Waktu Pelaksanaan	: 07-08 Agustus 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. 74.220.000 : Rp. - : Rp. -
Jumlah	: Rp. 74.220.000

Mengetahui,
Ketua LPPM



Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 25 Juni 2026

Ketua Tim Pengusul,



Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn
NIDN. 1319099203

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Prof. Dr. Hi. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

LAPORAN PENGABDIAN

Penguatan Eksistensi Sanggar Aceh Art Dance Community melalui Peningkatan Kapasitas Pelatih dan Inovasi Digital Promosi Seni Tari Aceh

Oleh:



Ketua : Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn	NIDN	: 1319099203
Anggota Miswatul Hasanah, M.Pd	NIDN	: 1303069601
Raziska Ibrahimi, M.Pd	NIDN	: 1317119001
Tutia Rahmi	NIM	: 23101902
Syapira Salsabilah	NIM	: 24119030
Cut Asmiati	NIM	: 24119001
Desy Dahlia	NIM	: 24212387
Mildatul Jannah	NIM	: 24210030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSAMPENA
BANDA ACEH 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni tari tradisi Aceh merupakan warisan budaya yang memiliki nilai estetika, sosial, pendidikan, dan identitas budaya masyarakat Aceh. Di tengah perkembangan teknologi digital, banyak sanggar seni menghadapi tantangan berupa lemahnya sistem pembinaan, keterbatasan kapasitas pelatih, belum adanya dokumentasi materi latihan, serta kurang optimalnya promosi digital. Kondisi tersebut juga dialami oleh Sanggar Aceh Art Dance Community.

Program PISN ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk memperkuat eksistensi sanggar melalui peningkatan kapasitas pelatih, penyusunan modul latihan Tari Laweut, Ratoeh Jaroe, dan Ranup Lampuan, serta pengembangan promosi digital berbasis dokumentasi seni.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan kapasitas pelatih dalam pembinaan tari tradisi Aceh?
2. Bagaimana menyusun sistem latihan yang terstruktur dan terdokumentasi?
3. Bagaimana memperkuat eksistensi sanggar melalui promosi digital?

1.3 Tujuan Pengabdian

1. Meningkatkan kompetensi pelatih dan kader sanggar.
2. Menyusun modul panduan latihan tari tradisi Aceh.
3. Mengembangkan model latihan inovatif berbasis dokumentasi digital.
4. Memperkuat identitas visual dan media promosi sanggar.

1.4 Manfaat Pengabdian

Program memberikan manfaat bagi pelatih, penari, dan pengelola sanggar melalui sistem pembinaan yang lebih terstruktur, dokumentasi materi latihan, serta peningkatan eksistensi sanggar di ruang digital.

BAB II

GAMBARAN UMUM MITRA

2.1 Profil Mitra

Mitra dalam program ini adalah **Sanggar Aceh Art Dance Community**, sebuah komunitas seni yang bergerak di bidang pelestarian dan pengembangan tari tradisi Aceh di Banda Aceh.

2.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi:

- Pola latihan belum terdokumentasi secara sistematis.
- Ketergantungan terhadap pelatih tertentu.
- Belum adanya modul latihan.
- Promosi dan dokumentasi digital masih terbatas.
- Belum memiliki identitas visual yang kuat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Program dilaksanakan selama **Mei–Desember 2026** menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, diskusi kelompok, workshop, pendampingan, praktik, dokumentasi, dan evaluasi.

Tahapan Pelaksanaan

Bulan	Kegiatan
Mei	Persiapan dan koordinasi
Juni	Observasi kebutuhan mitra
Juli	Workshop peningkatan kapasitas pelatih dan kader
Agustus	Penyusunan modul latihan dan model latihan inovatif
September	Branding dan digital promotion
Oktober	Produksi video profil dan konten digital
November	Showcase tari tradisi Aceh
Desember	Evaluasi dan penyusunan laporan

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Workshop Peningkatan Kapasitas

Workshop dilaksanakan selama **2 hari** dengan narasumber **Novirela Minangsari, S.Pd., M.Sn.** Materi meliputi:

- Sistem pembinaan tari tradisi Aceh
- Pengembangan model latihan berbasis modul
- Dokumentasi digital gerak tari
- Penyusunan pola latihan
- Evaluasi pembelajaran tari

4.2 Penyusunan Modul Latihan

Salah satu hasil utama program adalah tersusunnya **Modul Panduan Latihan Tari Tradisi Aceh (Laweut, Ratoeh Jaroe, dan Ranup Lampuan)** yang digunakan sebagai pedoman latihan rutin sanggar.

4.3 Penguatan Identitas dan Promosi Digital

Kegiatan meliputi:

- Penyusunan profil sanggar
- Pengembangan identitas visual
- Produksi konten foto dan video
- Pembuatan video profil Sanggar Aceh Art Dance Community
- Aktivasi media sosial sanggar

4.4 Pelaksanaan Showcase

Program ditutup dengan pertunjukan tari tradisi Aceh yang menampilkan hasil pembinaan anggota sanggar sebagai bentuk implementasi model latihan yang telah disusun.

BAB V

LUARAN PROGRAM

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:

No	Luaran	Bentuk
1	Workshop peningkatan kapasitas	Pelatihan 2 hari
2	Modul Panduan Latihan	Dokumen/buku modul
3	Model latihan inovatif	Sistem latihan berbasis modul dan dokumentasi digital
4	Video profil sanggar	Video promosi digital
5	Identitas visual sanggar	Logo dan profil
6	Konten promosi digital	Foto dan video
7	Showcase tari tradisi Aceh	Pertunjukan akhir program

Modul yang dihasilkan menjadi salah satu luaran utama program dan digunakan langsung oleh mitra sebagai pedoman pembinaan Tari Laweut, Ratoeh Jaroe, dan Ranup Lampuan.

BAB VI

DAMPAK DAN KEBERLANJUTAN

6.1 Dampak Program

Sosial: meningkatnya partisipasi anggota dan terbentuknya kader pelatih.

Budaya: tersusunnya modul latihan sebagai media pelestarian tari tradisi Aceh.

Ekonomi Kreatif: meningkatnya eksistensi sanggar melalui branding dan promosi digital.

6.2 Keberlanjutan Program

Keberlanjutan dilakukan melalui:

- Penerapan modul dalam latihan rutin.
- Pengelolaan media sosial secara berkala.
- Kaderisasi pelatih.
- Pelaksanaan pertunjukan tahunan.
- Kerja sama berkelanjutan antara UBBG dan Sanggar Aceh Art Dance Community.

BAB VII PENUTUP

Kesimpulan

Program PISN 2026 berhasil memperkuat eksistensi Sanggar Aceh Art Dance Community melalui peningkatan kapasitas pelatih, penyusunan modul latihan, pengembangan dokumentasi digital, serta promosi seni tari tradisi Aceh. Seluruh luaran telah dimanfaatkan secara langsung oleh mitra dan menjadi dasar pengembangan pembinaan sanggar secara berkelanjutan.

Rekomendasi

1. Modul latihan digunakan secara konsisten dalam latihan rutin.
2. Dokumentasi digital terus dikembangkan sebagai arsip dan media promosi.
3. Program kaderisasi pelatih dilaksanakan secara berkala.
4. Pertunjukan seni tradisi dijadikan agenda tahunan sanggar.